

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pelitian

Metode penelitan yang digunakan oleh penulis untuk meneliti dan menganalisa yaitu menggunakan metode *systematic literatur review*. Metode ini bertujuan untuk menganalisa suatu jurnal yang dimana informasi yang ditulis didalam jurnal tersebut akan penulis analisis kemudian mencari kesimpulan yang digunakan untuk penelitian tersebut. Penulis memilih metode tersebut, karena metode yang memudahkan penulis mencari informasi dan jurnal- jurnal yang mendukung penelitian dan tidak mendukungnya penelitian secara langsung atau tatap muka dikarenakan pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia.

Metode penelitian (*research method*) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Sebenarnya banyak cara atau metode yang dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian, namun untuk memenuhi syarat cara yang paling efisien dalam sebuah penelitian untuk mengatasi kendala-kendala yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Maka dari itu metode dalam penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai suatu tujuan dengan cara mengumpulkan hasil data penelitiannya. Metode penelitian digunakan menggambarkan rancangan dan tahapan cara dalam pelaksanaan penelitian. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic literatur review* (SLR) yakni dengan mempelajari, menganalisis dan menginterpretasikan keterkaitan pengaruh gaya mengajar inklusi dan motor ability terhadap keterampilan bermain bola besar.

Menurut Raharja, dkk. (2019, hlm. 195) Literature Review merupakan bahan teori yang menguraikan sebuah penelitian untuk dijadikan landasan untuk menyelesaikan berbagai rumusan masalah didalam penelitian yang dapat diperoleh

dari berbagai sumber yaitu (jurnal,buku,website, dll), banyak penelitian yang sebelumnya dilakukan penelitian ini memiliki akselerasi yang sejalan dari beberapa sumber pustaka dan penelitian yang telah dilakukan. Lebih lanjut Menurut Copper dan Taylor (dalam Farisi, 2012, hlm. 9) *Literature Review* merupakan penelitian yang meninjau secara kritis tentang pengetahuan, gagasan atau temuan yang ada pada dalam tubuh literatur yang berorientasi akademik (*academic-oriented literatur*) dan juga merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik pembahasan tertentu. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian Menurut Kitchenham and Charters (dalam Wahono, 2015. hlm. 1). *An SLR is defined as a process of identifying, assessing, and interpreting all available research evidence with the purpose to provide answers for specific research questions*. Sedangkan menurut (Cook, 1997. hlm 34) mengenai *sytematic reviews* adalah:

Systematic reviews are scientific investigations in themselves, with pre-planned methods and an as Systematic reviews are scientific investigations in themselves, with pre-planned methods and an assembly of original studies as their "subjects." They synthesize the results of multiple primary investigations by using strategies that limit bias and random error (9, 10). These strategies include a comprehensive search of all potentially relevant articles and the use of explicit, reproducible criteria in the selection of articles for review. Primary research designs and study characteristics are appraised, data are synthesized, and results are interpreted.

Berdasarkan uraian di atas mengenai Systematic literatur review merupakan suatu metode untuk melakukan penemuan-penemuan ilmiah dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, metode ini melakukan perencanaan sebagai pratinjau sistematis untuk menemukan data-data yang sesuai dengan topik pembahasan yang diteliti dan didalamnya terdapat proses indentifikasi, menilai dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban secara spesifik pertanyaan penelitian. Dari hasil pencarian jurnal, jurnal yang digunakan adalah jurnal nasional atau jurnal internasional yang sesuai dengan topik penelitian atau yang akan diteliti, selanjutnya di review. Dalam melakukan review

hal yang harus dihindari yaitu; kutipan pendapat pakar tanpa adanya pembahasan dan sikap kritisnya mengenai suatu topik bidang ilmu.

Tahapan melakukan *systematic literatur review* menurut (Gaffar, 2020) tahapan tersebut terdiri dari empat bagian besar: *planing, data collection, analysis* dan *syntheis*. Masing-masing tahapan sebagai berikut:

3.1.1 *Planning*

Tahapan awal untuk memulainya proses sistematis review adalah *planning* dengan cara membentuk review panel – experts dan practitioners dan mengembangkan review question, review question akan menghasilkan analisis dan sintesis data.

Table 3.1.1

Sample And Review Questions

Type of question	Typical questions asked	Example
Existance	Does x exist?	What constitutes successful leadership?
Definitional	How is x defined?	How are sustainable businesses defined?
Descriptive	What are the properties of x?	What are the components of a high performing team?
Process	How does x emerge?	How are innovations diffused?
Causality	What causes x?	what are the causes of stress?
Implmentation	What is required to make x work?	What are the enablers of sustainable business models?
Correlation	What is the relationship between x and y ?	What is the relationship between stress and performance?
Attitude	What did people think about x ?	What are the public opinions on cigarettes adverts?

Reflective	How may i improve x?	How may i improve my writing skills?
Effectiveness	Is x more effective than y?	Are coaching more effective than lecturing?
Critical	What is wrong with x?	What are the implications of games to academic performance

3.2 Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel yang menjadi fokus penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat yang menjadi fokus penelitian. Menurut Nuryaman dan Christina (2015, hlm. 5) bahwa "Subjek penelitian dalam metode penelitian adalah unit analisis atau unit observasi yang akan diteliti."

Objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah gaya mengajar Inklusi dan Motor Ability, sedangkan subjek penelitian ini adalah jurnal-jurnal nasional atau internasional yang sudah terakreditasi.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Data yang peneliti pakai diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Dalam penelitian menggunakan *Literature Review* ini terdapat empat aspek untuk memilih sumber data. Berikut 4 aspek untuk memilih sumber data dalam LR, menurut(Farisi, 2012. hlm 9) :

- (1) *provenance* atau bukti yaitu aspek kredensial penulis dan dukungan bukti, seperti sumber utama sejarah. (2) *Objectivity* atau objektivitas yaitu apakah ide prespektif dari penulis memiliki banyak manfaat atau merugikan. (3) *Persuasiveness* atau derajat keyakinan yaitu apakah penulis termasuk dalam golongan orang yang dapat diyakini. (4) *Value* atau nilai kontributif ialah apakah argumen penulis meyakinkan dan memiliki kontribusi terhadap penelitian lain yang signifikan.

Peneliti memperoleh materi atau data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian ini melalui google scholar dengan menggunakan keyword sesuai dengan yang peneliti cari.

Fikri Raviansyah, 2021

PENGARUH GAYA MENGAJAR INKLUSI DAN MOTOR ABILITY TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN BOLA BESAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Desain Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai suatu kegiatan penelitian ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Menurut Sekaran (dalam Raco., M. Sc 2010. hlm 15) mendefinisikan penelitian “sebagai suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau bisa disebut juga literature review, studi literature review adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa di dapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan pustaka lain. Menurut (Spencer, 2010. hlm 23) menjelaskan bahwa:

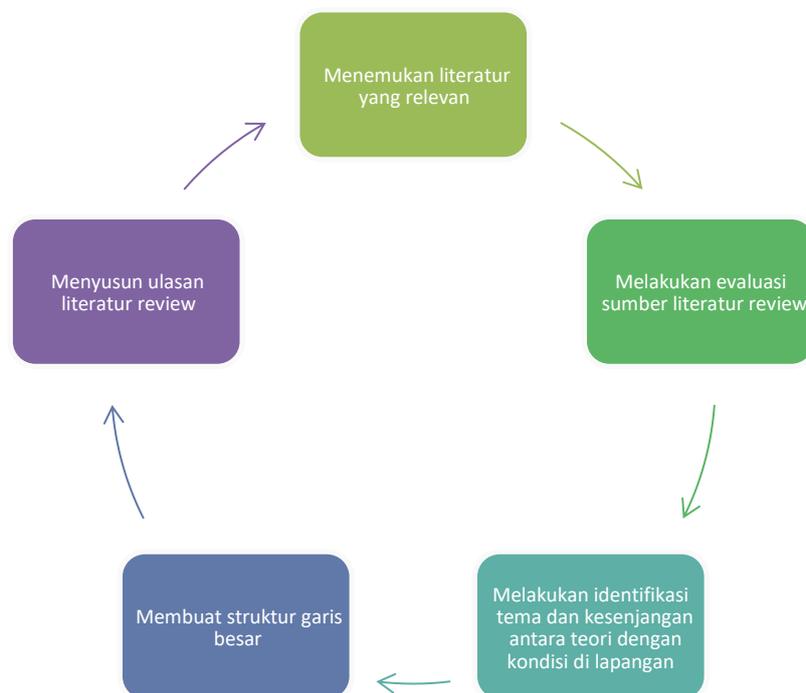
Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (literature review, literature research) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu.

Selaras dengan pernyataan di atas Soelistyarini (2013, hlm. 1) mengatakan bahwa “tinjauan pustaka atau disebut juga kajian pustaka (*literature review*) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti”. Sedangkan menurut Cahyono, dkk. (2019, hlm 2) menyebutkan bahwa: melakukan literature review sama artinya dengan melakukan kegiatan: 1) pengumpulan data atau informasi, 2) melakukan evaluasi data, teori, informasi atau hasil penelitian, serta 3) menganalisa hasil publikasi seperti buku, artikel penelitian atau yang lain terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun sebelumnya. jadi penelitian kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dengan cara mencari data literature yang terkait dengan topik penelitian. Data yang sudah didapat dari berbagai literature yang dihimpun sebagai suatu dokumen untuk menjawab perumusan masalah. Sebagaimana dijelaskan (Nilamsari, 2017. hlm 181) :

Metode dokumentasi merupakan merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, ter-padu dan utuh. Studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Hasil penelitian yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.



Gambar 3.1 Model Literatur Review

Menurut Cronin (dalam Cahyono,dkk, 2019 hlm. 2

Dari pemaparan ahli di atas maka metode dokumentasi menjadi metode yang penulis ambil sebagai teknik pengambilan data karena mengingat untuk mengambil data secara langsung tidak dapat dilakukan karena kebijakan pemerintah yang mengharuskan segala aktivitas dilangsungkan di dalam rumah untuk menekan jumlah penyebaran virus corona.

Data collection atau pengumpulan data adalah tahap dimana data-data untuk penelitian dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Baik berbentuk buku, laporan ilmiah primer yang dimuat dalam artikel atau jurnal.

3.5.1 *Search Process*

Search process atau proses pencarian digunakan untuk mendapatkan sumber-sumber yang relevan untuk menjawab *Research Questions (RQ)* dan referensi terkait lainnya. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan *Active Journal*.

3.5.2 *Research Questions*

Research questions atau pertanyaan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan topik yang dipilih. Berikut ini adalah pertanyaan penelitian dalam penelitian ini:

RQ1 : Bagaimana pengaruh gaya mengajar inklusi terhadap keterampilan bermain bola besar sekolah dasar?

RQ2 : Apakah motor ability memengaruhi keterampilan bermain bola besar pada siswa sekolah dasar?

3.5.3 *Inclusion and Exclusion Criteria*

Tahapan ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak dalam penelitian SLR atau tidak. Studi layak dipilih jika terdapat kriteria sebagai berikut:

3.5.3.1 Data yang digunakan dalam rentang waktu 2010-2020

3.5.3.2 Data yang digunakan berhubungan dengan gaya mengajar inklusi dan motor ability.

3.5.3.3 Pembelajaran bola besar dalam pendidikan jasmani sekolah dasar.

3.5.3.4 Data yang diperoleh melalui *Active Journal*.

3.6 Analisis Data

Analisis data ini menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah –langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian. Analisis menurut Nasution dalam Sugiyono (2015, hlm. 88) menyatakan bahwa :

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh.

Peneliti menggunakan analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Seperti yang dijelaskan oleh Zahra, S., & Muhlisin, M. (2020, hlm. 83) bahwa “Anotasi adalah kesimpulan sederhana dari suatu artikel jurnal atau sumber tulisan. Sedangkan bibliografi adalah daftar sumber dari suatu topik.” Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam analisis anotasi bibliografi, yaitu :

- 3.6.1 Identitas sumber yang dirujuk
- 3.6.2 Kualifikasi dan tujuan penulis
- 3.6.3 Simpulan sederhana mengenai konten tulisan
- 3.6.4 Pentingnya sumber yang dirujuk dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Synthesize yakni menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literature. Penelitian ini menggunakan SWO analisis yang akan disajikan dalam berbentuk tabel.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah tertentu, yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah penelitian secara ilmiah. Penelitian pada dasarnya harus memiliki konsep yang utuh, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat karena sudah direncanakan dengan benar. Prosedur penelitian terdapat 3 tahapan yang digunakan dalam penelitian menurut Sholihah (2017):

3.7.1 Organize

Mengorganisasikan literatur-literatur yang digunakan.

3.7.2 Syntheize

Hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi suatu kesatuan yang padu dengan mencari keterkaitan antar literatur.

3.7.3 Identify

Mengidentifikasi isu-isu yang dianggap penting dan sangat penting untuk dibahas tuntas, guna mendapatkan suatu tulisan yang memiliki kualitas.

Maka dari itu, dari ke tiga prosedur penelitian yang sudah dijelaskan diatas memiliki hubungan satu sama lain dengan menggunakan organize peneliti dapat mengorganisasikan berbagai macam literatur yang digunakan untuk melakukan penelitian. Hasil dari semua literatur yang sudah dikumpulkan menjadi satu kesatuan dapat dijelaskan dengan rinci. Hasil akhir dengan mengidentifikasi isu-isu yang dianggap penting untuk membantu penelitian untuk mendapatkan kualitas yang baik dalam penulisan.